



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	12 April 2022
Close	7,215	Value (Rp Triliun) 15.85
Change (point)	10.98	Volume (Miliar Lbr) 26.86
Persen (%)	0.15%	Rupiah vs US\$ (closed) 14,364
Market PER (x)	16.4	LQ45 Persen (%) 0.74
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)	Buy	Sell
Net Foreign	5,424	3,917 1,507

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	34,220.00	(87.7)	-0.26%
Nasdaq	13,372.00	(40.40)	-0.30%
FTSE	7,577.00	(41.70)	-0.55%
DAX	14,125.00	(67.80)	-0.48%
CAC 40	6,537.00	(18.40)	-0.28%
Hangseng	21,319.00	110.80	0.52%
Nikkei 255	26,335.00	(486.50)	-1.85%
Strait Times	3,330.00	(33.30)	-1.00%

Yield Indo Sun 10Y	6.977	0.0260	0.37%
Yield US10Y	2.725	(0.055)	-2.02%
VIX	24.26	(0.110)	-0.45%
Como Indx	302.87	7.700	2.54%
EIDO	24.53	0.110	0.45%
USDIndx	100.33	1.293	1.29%
IndoCDS	97.91	3.230	3.30%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	32,812.50	117.00	0.36%
Tim (\$/ton)	43,379.00	(331.00)	-0.76%
Copper	470.95	7.66	1.63%
Oil NYMEX (\$/barrel)	100.60	5.43	5.40%
Gold (\$/ton)	1,976.10	19.90	1.01%
CPO (RM./ton)	6,539.00	149.00	2.27%
Natural Gas	211.15	(1.86)	-0.88%
Wood Pulp	6,040.00	-	0.00%
Coal NEWC (\$/ton)	317.75	20.60	6.48%

Sumber: bloomberg, iqplus

Market Review

- IHSG pada perdagangan kemarin bergerak fluktuatif yang akhirnya mampu melanjutkan kenaikan capai 10,98 poin menuju 7.215. Nilai transaksi investor asing dengan bukukan pembelian bersih senilai Rp1,50 triliun. Transaksi *crossing* BNGA @1.345 capai Rp596 miliar, BBSI @1.646 sejumlah Rp272 miliar, BBRI @4.629 capai Rp195 miliar. Total transaksi perdagangan Selasa senilai Rp15,85 triliun.
- Emiten Top Transaksi Value : ADMR, TLKM, BBRI, ADRO, BBCA, ANTM, MDKA, ASII, BMRI, HRUM, BBNI
- Emiten Top Transaksi Volume : BUMI, DEWA, FREN, BIPI, BAUT, IATA, BRMS, ZINC, SICO, MPPA
- Emiten Top Buy Value Foreign : TLKM, BBCA, BBRI, BBNI, ASII, BMRI, UNTR, ADMR, INCO, ANTM.
- Emiten Top Sell Value Foreign : TLKM, BMRI, BBCA, BBNI, BBRI, ASII, ADRO, INCO, UNTR, ANTM
- Emiten Lose % (LQ45): BUKA, ICBP, CPIN, UNVR, BBTN, WIKA, BBRI, GGRM, BFIN.
- Emiten Lose% (Kompas100): BJBR, ASSA, DMAS, ZYRX, WMUU, BUKA, JSMR, ASRI, PRDA, DGNS, ICBP
- Emiten Top % : MDKA, INCO, UNTR, AMRT, HRUM, ADRO, PTBA, MIKA, WSKT, MEDC, EMTK
- Mayoritas bursa Asia pada umumnya ditutup menguat mengekor dengan bursa AS maupun bursa Uni Eropa pada perdagangan sebelumnya. Apresiasi dollar AS terhadap mata uang Asia masih berlanjut seiring dampak dari invest yield obligasi AS, dimana tenor pendek maupun panjang masih melanjutkan kenaikan.
- Dow Jones semalam ditutup melemah sebesar 87,70 poin menuju 34.220 setelah rilis data inflasi AS catatkan lonjakan. Badan Statistik AS mengumumkan lonjakan inflasi maret capai 8,5% atau Mom capai 1,2%
- Harga minyak mentah kembali lonjak 5,40% menuju US\$100,60/barrel setelah kabar Pemerintah China akan melakukan pelonggaran *lockdown*. Sinyal positif dari OPEC memperingati Russia tetap menjadi produsen minyak untuk global ditengah-tengah banyak negara memberikan sanksi ekonomi.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2022 : 6.000 – 7.500. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 7.050 Support I : 7.130 sedangkan Resistance I : 7.310 dan Resistance II: 7.400;
- Aksi Korporasi Emiten : RUPS : ASGR, AALI, TRIO ; Cum Dividen NISP Rp22/saham LPPF Rp250/saham; Cum Date Rights Issue MDKA.
- News Emiten : PT Bukit Asam Tbk. (PTBA) akan mendapatkan berkah dari pelarangan pasokan emas hitam dari Rusia ke Benua Biru. PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI) memperoleh kontrak baru Rp3,9 triliun hingga Maret 2022. Jumlah tersebut naik sebesar 129 persen dibandingkan perolehan kontrak pada kuartal yang sama tahun lalu sebesar Rp1,7 triliun. PT MNC Energy Investment Tbk (IATA) akan melakukan penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu atau right issue dengan melepas sebanyak 14.840.555.748 lembar saham seri B bernominal Rp50 per lembar. Right issue itu disertai dengan penerbitan waran seri I sebanyak-banyaknya 2.968.111.149 lembar saham.
- Pada perdagangan semalam harga spot emas mengalami kenaikan setelah yeild obligasi AS dengan tenor pendek maupun panjang menyusut. Rilis data inflasi AS yang tinggi berpaling dengan ekspektasi akan kebijakan bank Sentral AS potensi mempertimbangkan untuk mengurangi pengetatkan kebijakan moneter. Sebelumnya lonjakan Yield obligasi AS terdorong dengan ekspektasi The Fed rencana melakukan pengetatan moneter dengan potensi menaikkan suku bunga. The Fed komitmen untuk mengendalikan inflasi melalui akan menaikkan suku bunga atau kebijakan moneter yang agresif.
- Pergerakan bursa Indonesia pada perdagangan kemarin, bergerak fluktuatif terendah 7.146 yang akhirnya ditutup menguat 10,98 poin menuju 7.215. Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor noncycle, Healthcare sedangkan sektor yang memimpin pelemahan seperti energy, transportasi. Capital inflow asing yang masuk dalam pasar modal memicu rally IHSG hingga kemari. Perdagangan kemarin investor asing bukukan pembelian bersih senilai Rp1,50 triliun. Untuk perdagangan hari ini IHSG peluang melanjutkan penguatan dengan kisaran 7.130-7.400. Diperkirakan saham-saham energi kembali ramai diperdagangkan sejalan dengan harga spot komoditas yang memimpin lonjakan dimulai dari minyak mentah, CPO, nickel, tembaga maupun batubara. Sinyal positif dari capital inflow menambah optimisme dengan IHSG. Bursa Indonesia peluang cetak rekor baru.
- Trading BOW :LSIP, PALM, TAPG, TINS, ANTM, MEDC, ELSA, INCO, ADRO, HRUM, INDY, ANTM DOID, PTBA.

NEWS EMIEN

WINS – Laba Bersih 2021 Senilai US\$182 Ribu.

PT Wintermar Offshore Marine Tbk meraih pendapatan USD42,25 juta hingga periode 31 Desember 2021 turun dari pendapatan USD43,37 juta di periode yang sama tahun sebelumnya. Laba kotor diraih sebesar USD5,99 juta naik tajam dari laba kotor USD1,13 juta. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk tercatat USD182,02 ribu dari rugi USD12,35 juta tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) Per: -8,07x

AGII – Laba Bersih 2021 Senilai Rp204 Miliar.

PT Aneka Gas Industri Tbk meraih penjualan neto Rp2,74 triliun hingga periode 31 Desember 2021 naik dari penjualan neto Rp2,19 triliun di periode yang sama tahun sebelumnya. Laba sebelum taksiran pajak diraih Rp275,89 miliar meningkat dari laba sebelum taksiran pajak Rp96,18 miliar tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk naik menjadi Rp204,18 miliar dari laba Rp96,41 miliar tahun sebelumnya. (Sumber: Emitennews.com) Per: -6,93x

INKP – Laba Bersih 2021 Lonjak 79,24%

PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk berhasil membukukan penjualan neto USD3,52 miliar hingga periode 31 Desember 2021. Meningkat 18,12% dari penjualan neto di periode yang sama tahun sebelumnya, sebesar USD2,98 miliar. Dengan hasil itu laba neto yang diatribusikan ke pemilik entitas induk mencapai USD527,08 juta, naik 79,24% dari laba neto tahun sebelumnya, USD294,05 juta. (Sumber: Emitennews.com) Per: 7,52x

INDY – Eksplorasi Pengeboran Dan Uji Sample Senilai Rp18,07 Miliar.

PT Indika Energy Tbk sebagai perusahaan tambang batubara, telah menyampaikan laporan eksplorasi untuk bulan Maret Tahun 2022. Eksplorasi tambang Indika Energy dilakukan oleh dua entitas usahanya yaitu PT Kideco Jaya Agung dan PT Multi Tambangjaya Utama dengan anggaran mencapai Rp18.071.268.890 (Rp18,07 miliar). PT Multi Tambangjaya Utama menggarap eksplorasi di area Blok Swalang Mea, Blok Swalang C dengan biaya senilai Rp550,32 juta. Dengan menggunakan jasa perusahaan tambang PT Surveyor Carbon Consult Indonesia dan PT Geoservices, menggunakan metode analisis sampel yang membuahkan hasil Analisa quality dan coking properties. (Sumber: Emitennews.com) Per: 3,18x

PRDA – Akan Bagi Dividen Dengan Total Rp372,6 Miliar.

Hasil rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Prodia Widyahusada Tbk memutuskan untuk membagikan dividen 60% dari laba bersih perusahaan sepanjang 2021. Sepanjang 2021 perusahaan berhasil meraih laba bersih tumbuh 131% secara tahunan menjadi Rp 621 miliar. Sehingga total dividen yang diberika kepegang saham senilai Rp 372,6 miliar. (Sumber: Emitennews.com) Per: 29,11x

BGTG – Tuntaskan Rights Issue Rp1,05 Triliun.

Bank Ganesha mengantongi dana segar senilai Rp1,05 triliun. Itu didapat dari penuntasan right issue 5.587.530.000 atau 5,58 miliar saham biasa itu, dengan harga pelaksanaan Rp200 per lembar. Right issue Bank Ganesha itu, dipersenjatai nilai nominal Rp100 per lembar atau 33,33 persen dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Saham baru atas nama tersebut dicatat dengan rasio 2:1 saham. (Sumber: Emitennews.com) Per: 38,40x

EXCL – Siap Percepat Digitalisasi

PT XL Axiata Tbk (XL Axiata), melalui XL Axiata Business Solutions, siap sepenuhnya mendukung upaya digitalisasi guna mempercepat implementasi program-program smart city dan konektivitas wilayah pedesaan. Kesiapan tersebut mencakup sumber daya, teknologi, hingga pengalaman dalam implementasi pelaksanaan program sejenis di sejumlah daerah di Indonesia. (Sumber: Bisnis.com) Per: 15,39x

MFIN – Akan Bagi Dividen 40% Dari Laba Bersih 2021

PT Mandala Multifinance Tbk menggunakan 40% perolehan labanya untuk dividen ke pemegang saham. Adapun perolehan laba bersih perusahaan pada 2021 mencapai Rp485 miliar. Artinya, sekitar Rp194 miliar akan digunakan untuk dividen pemegang saham. Laba yang ditahan kemudian akan digunakan untuk kebutuhan belanja modal atau capital expenditure (capex), investasi, dan disalurkan kembali menjadi pembiayaan di 2022. (Sumber: Emitennews.com) Per: 254,44x

ADHI – Bidik Dana Rights Issue Hingga Rp1,89 Triliun.

PT Adhi Karya Tbk mendapatkan persetujuan pemegang saham untuk melakukan Penambahan Modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PM-HMETD) atau rights issue. ADHI akan menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 7,12 miliar lembar Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas. Perseroan menargetkan dapat menyerap dana hingga Rp 1,89 triliun dari aksi korporasi tersebut. Direktur Utama PT Adhi Karya Tbk. (Sumber: Emitennews.com) Per: 55,14x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian ANTM Closed Price : 2.670 Buy Kisaran : 2.620-2.650 Support : 2.600 Target Jual 1 : 2.750 Target Jual 2 : 2.820</p> <p>TINS Closed Price: 1.890 Buy Kisaran : 1.850-1.870 Support : 1.820 Target Jual 1 : 1.920 Target Jual 2 : 2.000</p> <p>DOID Closed Price: 570 Buy Kisaran : 550-560 Support : 500 Target Jual 1 : 620 Target Jual 2 : 650</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>ADRO Closed Price: 3.140 Buy Kisaran : 3.100-3.120 Support : 2.980 Target Jual 1 : 3.250 Target Jual 2 : 3.300</p> <p>LSIP Closed Price: 1.460 Buy Kisaran : 1.430-1.460 Support : 1.400 Target Jual 1 : 1.550 Target Jual 2 : 1.600</p> <p>PALM Closed Price: 1.020 Buy Kisaran : 990-1.010 Support : 970 Target Jual 1 : 1.070 Target Jual 2 : 1.120</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---	--

No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi	No	Kode	Notasi
1	ARGO	E	25	GTBO	L,S,Y,X	49	OKAS	E
2	ARTI	E	26	HDTX	E	50	PICO	M,C,X
3	BEEF	E	27	HOME	A,L,Y	51	PLAS	L,Y
4	BIKA	E	28	IBFN	E,D,Q,X	52	POLY	E
5	BOSS	E	29	INTA	E,D,Q,X	53	RIMO	L,Y
6	BTEL	E	30	JKSW	E	54	SAFE	E
7	BUVA	L,Y	31	KARW	E	55	SDMU	E
8	CANI	E	32	KAYU	S,X	56	SHID	X
9	CMPP	E	33	KBRI	L,S,Y,X	57	SIMA	E,L,Y
10	CNKO	E	34	KPAL	L,Y	58	SKYB	L,Y
11	CNTX	E	35	KRAH	B,L,Y	59	SQMI	E
12	COWL	L,Y	36	LAPD	E,D,S,X	60	SUGI	L,Y
13	DEAL	E	37	LPCK	V	61	SULI	E
14	DEFI	Q	38	MABA	D,L,Y,X	62	SUPR	X
15	DPUM	M	39	MAGP	Y	63	TAXI	E
16	DUCK	L,Y	40	MDRN	E	64	TDPM	M,L,Y,X
17	DWGL	E	41	MGNA	E,S,X	65	TELE	E
18	ENVY	L,S,Y,X	42	MTFN	E	66	TIRT	E
19	ETWA	E	43	MTRA	B,L,Y,X	67	TRAM	L,Y
20	FORZ	L,Y	44	MYRX	B,L,Y,X	68	TRIO	E
21	GIAA	M,E,D,X	45	MYTX	E	69	UNIT	L,Y
22	GLOB	E	46	NIPS	L,Y	70	UNSP	E
23	GMFI	E,D,X	47	NUSA	L,Y	71	WSBP	M
24	GOLL	B,L,Y,X	48	OCAP	E,S,X			

Keterangan

B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
X	Efek Bersifat Ekuitas Dalam Pemantauan Khusus

Sumber : idx.co.id

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.1	5.9	4.9
Advanced Economies	-4.5	5.2	4.5
United States	-3.4	6.0	5.2
Euro Area	-6.3	5.0	4.3
Germany	-4.6	3.1	4.6
France	-8.0	6.3	3.9
Italy	-8.9	5.8	4.2
Spain	-10.8	5.7	6.4
Japan	-4.6	2.4	3.2
United Kingdom	-9.8	6.8	5.0
Canada	-5.3	5.7	4.9
Other Advanced Economies	-1.9	4.6	3.7
Emerging Market and Developing Economies	-2.1	6.4	5.1
Emerging and Developing Asia	-0.8	7.2	6.3
China	2.3	8.0	5.6
India	-7.3	9.5	8.5
ASEAN-5	-3.4	2.9	5.8
Emerging and Developing Europe	-2.0	6.0	3.6
Russia	-3.0	4.7	2.9
Latin America and the Caribbean	-7.0	6.3	3.0
Brazil	-4.1	5.2	1.5
Mexico	-8.3	6.2	4.0
Middle East and Central Asia	-2.8	4.1	4.1
Saudi Arabia	-4.1	2.8	4.8
Sub-Saharan Africa	-1.7	3.7	3.8
Nigeria	-1.8	2.6	2.7
South Africa	-6.4	5.0	2.2
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.3	6.7	5.1
Low-Income Developing Countries	0.1	3.0	5.3

Source: IMF, World Economic Outlook, October 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. For the October 2021 WEO, India's growth projections are 8.3 percent in 2021 and 9.6 percent in 2022 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

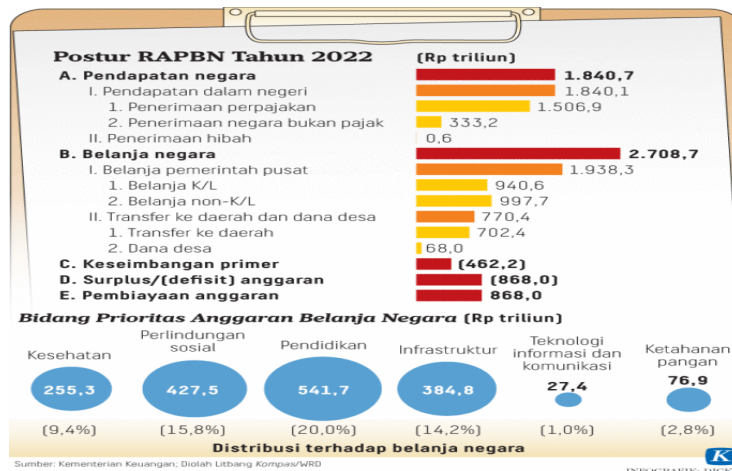
IMF.org

Economic forecasts

	GDP growth (%)				Inflation (%)			
	2020	2021E	2022E	2023E	2020	2021E	2022E	2023E
Americas								
US	-3.4	5.5	4.2	3.0	1.2	4.6	4.2	1.4
Brazil	-4.1	5.1	1.2	2.2	3.2	8.1	6.8	3.6
Canada	-5.3	5.3	5.8	3.5	0.7	3.4	3.5	1.5
Europe								
Eurozone	-6.5	5.1	4.8	2.0	0.3	2.5	2.2	1.5
Germany	-4.9	2.8	4.9	1.8	0.4	3.1	2.1	1.4
France	-8.0	6.7	3.8	1.7	0.5	2.0	1.4	1.0
Italy	-9.0	6.2	4.5	1.5	-0.1	1.8	1.5	0.8
Spain	-10.8	4.6	6.1	3.3	-0.3	2.9	2.5	0.8
UK	-9.7	7.0	4.6	1.5	0.9	2.4	3.4	1.8
Russia	-3.0	4.4	3.0	2.1	3.4	6.6	6.3	4.1
Switzerland	-2.5	3.1	3.1	1.7	-0.7	0.6	0.7	0.6
Asia								
China	2.3	7.6	5.4	5.0	2.5	0.9	2.0	1.6
Japan	-4.7	2.1	3.1	1.4	0.0	-0.2	0.5	0.8
India	-7.3	9.5	7.7	6.0	6.2	5.4	4.8	4.3
South Korea	-0.9	3.9	3.0	2.9	0.5	2.3	2.0	1.3
Developed markets	-4.7	4.9	4.2	2.5	0.7	3.1	2.9	1.3
Emerging markets	-2.0	6.8	5.1	4.5	4.1	4.4	4.7	3.7
World	-3.1	6.0	4.7	3.6	2.6	3.8	3.9	2.7

E= Estimate

Source: UBS, as of 12 November 2021



Sumber:Kemenkeu

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY** or **SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
